

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN BELAJAR MATEMATIKA MATERI BANGUN RUANG MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI SISWA KELAS RENDAH DI UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1

Putri wulandari¹, Syamsurijal Basri², Asriani³

¹Universitas Negeri Makassar [/putriwulandarijld2@gmail.com](mailto:putriwulandarijld2@gmail.com)

²Universitas Negeri Makassar [/rijal@unm.ac.id](mailto:rijal@unm.ac.id)

³UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 [/asrianisunardi84@gmail.com](mailto:asrianisunardi84@gmail.com)

Artikel info

Received; 02-09-2024

Revised; 02-10-2024

Accepted; 01-11-2024

Published; 25-11-2024

Abstrak

Proses pembinaan dan pengembangan kemandirian, kebebasan, dan kemampuan untuk menghidupi diri sendiri tanpa bantuan orang lain dikenal sebagai pendidikan. Pendidikan juga merupakan proses peningkatan dan pengembangan kepercayaan diri seseorang. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan penekanan kuat pada pengembangan karakter serta semua aspek lain dari pengembangan sosial, mental, fisik, moral, seni, dan agama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja semester pertama tahun ajaran 2024–2025 di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, dengan menggunakan teknik demonstrasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kurikulum matematika Bangun ruang untuk semester pertama tahun ajaran 2024–2025 di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, serta untuk memahami bagaimana metode seperti teknik demonstrasi dan karton kertas pensil warna dan kertas karton dapat meningkatkan pemahaman siswa. Meningkatnya aktivitas serta hasil belajar siswa merupakan bukti berhasilnya penerapan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan peraga kertas karton dan pensil warna yang dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada materi Bangun ruang. Perolehan pra siklus dalam pembelajaran matematika yaitu nilai yang diperoleh siswa mendapat rata-rata 61,92 dengan nilai paling tinggi 80 dan nilai terendah 40 yang masih dibawah nilai ketuntasan yaitu 70. Setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 65,71 dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan terendah 50, hasil nilai ketuntasan siswa meningkat namun belum optimal. Pada siklus II didapatkan hasil perbaikan yaitu dengan didapatkan nilai rata-rata kelas 80,47 dengan nilai paling tinggi yaitu 90 dan nilai terendah 60, hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi efektif upaya untuk meningkatkan hasil belajar serta minat siswa terhadap matematika materi Bangun ruang pada kelas I UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 tahun pelajaran 2024/2025.

Keywords:

Metode
demonstrasi, hasil
belajar, alat peraga

artikel global journal education and learning dengan akses terbuka dibawah lisensi
CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Membangkitkan dan mengembangkan kemandirian, kebebasan dan kekuatan menghidupi diri sendiri tanpa bantuan individu lain disebut dengan pendidikan serta juga merupakan proses peningkatan dan pengembangan rasa percaya diri. Oleh karena itu, sekolah perlu memberikan atensi yang besar terhadap pengembangan karakter dan seluruh aspek pengembangan sosial, psikologis, fisik, moral, seni dan keagamaan.

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu deduktif karena pencarian kebenaran memerlukan pembuktian teorema, sifat, dan hipotesis setelah segala sesuatunya ditentukan (Maryati dan Priatna, 2017: 3360). Sebagai ilmu yang juga berasal dari nalar, matematika menggunakan istilah-istilah yang didefinisikan dengan hati-hati, presisi, dan jelas. Matematika merupakan mata pelajaran yang diajarkan pada semua tahapan pendidikan mulai dari sekolah dasar (Liberna, 2018:99).

Berdasarkan laporan kondisi awal yang telah diselesaikan oleh penulis di UPT SPF SD NEGERI LABUANG BAJI 1, kondisi siswa kelas I secara umum baik, meskipun terdapat beberapa permasalahan pada materi Bangun Ruang. Hasil evaluasi matematika dari 21 siswa menunjukkan hanya 7 siswa yang memperoleh nilai minimal 70. Artinya sebanyak 33,33 persen siswa tidak tuntas belajar, sedangkan 14 siswa memperoleh nilai minimal 70.66 persen siswa tidak tuntas belajar. Nilai minimal 70 merupakan kriteria ketuntasan yang tidak dapat dipenuhi oleh sebagian besar siswa. Hal ini disebabkan oleh rendahnya minat siswa terhadap materi pembelajaran dan belum stabilnya sumber belajar yang dapat merusak materi pembelajaran.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kinerja semester pertama tahun ajaran 2024–2025 di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, dengan menggunakan teknik demonstrasi. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kurikulum matematika Bangun ruang untuk semester pertama tahun ajaran 2024–2025 di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1, Kecamatan Mamajang, Kota Makassar, serta untuk memahami bagaimana metode seperti teknik demonstrasi dan karton kertas pensil warna dan kertas karton dapat meningkatkan pemahaman siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini tergolong Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Teknik penelitian terdiri dari empat pendekatan utama: observasi, refleksi, pelaksanaan tindakan, dan perencanaan. Penelitian tindakan kelas sendiri adalah penelitian yang dilakukan guru dikelas Guru menggunakan metode demonstrasi akan mempermudah semua hal yang berkaitan dengan materi tersebut sehingga hasil belajar yang diharapkan tercapai. Metode demonstrasi adalah metode mengajar dengan menggunakan peragaan untuk menjelaskan suatu pengertian atau memperlihatkan bagaimana berjalannya suatu proses pembentukan pembelajaran terhadap siswa (Arif:2002). Pemecahan masalah dalam proses pembelajaran dikelas hingga tercapainya peningkatan mutu serta kualitas pembelajaran merupakan tujuan umum dari penelitian ini. Guru berperan sebagai pengajar, dan siswa berperan sebagai pembimbing. Subyek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas 1 UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 Kecamatan Mamajang Makassar yang berjumlah 21 siswa—delapan siswa perempuan dan tiga belas siswa laki-laki—dan terdapat dua kelompok belajar: kelompok pertama dimulai pada 20 September 2024, dan yang kedua dimulai pada 18 September 2024.

Teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yang dilakukan guna memperkuat data yang

diperoleh dalam kegiatan observasi, bukti dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa lembar kerja siswa dan daftar nilai siswa yang digunakan dalam mengukur hasil belajar siswa pada mata pembelajaran matematika materi Bangun ruang. Data kuantitatif adalah teknik analisis data yang digunakan, kemudian data tersebut dianalisis untuk membandingkan hasil pada kondisi pada saat pra siklus, siklus I, dan siklus II. Dari hasil data yang diperoleh didapatkan bahwa adanya kenaikan hasil belajar pembelajaran matematika menggunakan metode demonstrasi dengan alat peraga kertas karton dan pensil warna.

Nilai akhir hasil belajar (tes) tiap siswa dihitung menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{maksimal skor}} \times 100$$

Dari hasil perhitungan nilai tersebut maka akan dibandingkan setiap siklusnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Deskripsi Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh penulis berdasarkan nilai tes pembelajaran matematika materi Bangun ruang pada kelas 1 di UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 yang tergolong rendah. Hal ini dibuktikan dengan cukup banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM, berdasarkan hasil belajar didapatkan rata-rata kelas sebesar 61,92 dengan ketuntasan sebesar 33,33% dengan batas KKM >70. Berikut tabel daftar nilai siswa pada pra siklus :

Tabel 1. Daftar Hasil Prasiklus

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	100	-	-	
2	90	-	-	
3	80	2	9,52%	
4	70	6	28,57%	Tuntas
5	60	8	38,09%	Belum Tuntas
6	50	4	19,04%	Belum Tuntas
7	< 40	1	4,76%	Belum Tuntas
Jumlah		21	100%	
Rata-rata			61,92	
Persentase Ketuntasan			33,33%	

Berdasarkan data yang diperoleh dengan rincian diatas dapat diketahui jumlah siswa sebanyak 21 anak, hanya 7 siswa yang mencapai batas ketuntasan atau sebanyak 33,33%. 14 siswa atau 66,66% siswa lainnya mendapatkan nilai di >70.

Siklus I

Setelah dilakukan pra siklus maka penulis melanjutkan penelitian pada siklus I. pemaparan hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan pada siklus I yakni mulai dari hasil perencanaan, hasil pelaksanaan, hasil penelitian sampai hasil refleksi:

Tabel 2. Hasil Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Prosentase	Predikat
1	100	-	-	
2	90	-	-	
3	80	3	14,28%	Tuntas
4	70	8	38,09%	Tuntas
5	60	8	38,09%	Belum Tuntas
6	50	2	9,52%	Belum Tuntas
7	< 40	-	-	
Jumlah		21	100%	
Rata-rata			65,71	
Persentase Ketuntasan			52,38%	

Dari tabel diatas sebanyak 11 siswa atau 52,38% siswa mendapatkan nilai KKM dan 10 siswa atau 47,61% siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM dengan rata-rata kelas sebesar 65,71.

Siklus II

Setelah dilakukan pra siklus Dan siklus I maka penulis melanjutkan penelitian pada tahap siklus II, Pemaparan hasil penelitian yang dapat penulis kemukakan pada siklus II yakni mulai dari hasil perencanaan, hasil pelaksanaan, hasil penelitian sampai dengan hasil refleksi:

Tabel 3. Hasil Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase	Predikat
1	100	-	-	
2	90	6	28,57%	Tuntas
3	80	12	57,14%	Tuntas
4	70	1	4,76%	Tuntas
5	60	2	9,52%	Belum Tuntas
6	50	-		
7	< 40	-		
Jumlah		21	100%	
Rata-rata		80,47		
Persentase Ketuntasan		90,47%		

Dari tabel diatas 19 siswa atau 90,47% siswa diketahui berhasil mendapatkan nilai KKM, dan hanya 2 siswa atau 9,52% presentase siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM dengan rata-rata kelas sebesar 80,47. Berikut grafik daftar nilai siswa.

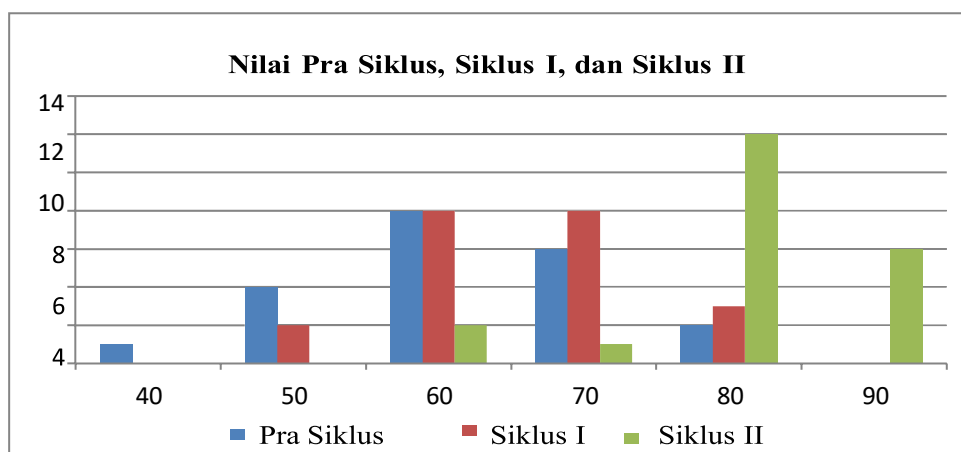
Dari hasil pada saat tahap pra siklus diperoleh rata-rata 61,9 dengan presentase ketuntasan 33,33% pada siklus I diperoleh rata-rata hasil pembelajaran 65,71 dengan presentase ketuntasan sebesar 52,38%. sedangkan pada siklus II diperoleh rata-rata 80,47 dengan presentase ketuntasan 90,47%. Hasil ketuntasan belajar siswa pada materi Bangun ruang dapat

dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4. Rekap Hasil Belajar

N o	Nilai	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Predikat
1	100	-	-		Tuntas
2	90	-	-	6	Tuntas
3	80	2	3	12	Tuntas
4	70	6	8	1	Tuntas
5	60	8	8	2	Belum tuntas
6	50	4	2	-	Belum tuntas
7	< 40	1	-		Belum tuntas
Jumlah		21	21	21	
Rata-rata		61,92	65,71	80,47	
Persentase Ketuntasan		33,33%	52,38%	90,4%	

Berdasarkan tabel nilai diatas dapat digambarkan peningkatan hasil belajar siswa melalui grafik dibawah:



Grafik 1. Perolehan nilai siswa pra siklus, siklus I, siklus II

Pembahasan

Berdasarkan hasil belajar pra siklus yang awalnya cukup banyak siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM.dari hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah siswa sebanyak 21 anak, hanya 7 siswa yang mencapai batas ketuntasan atau sebanyak 33,33%.14 siswa atau 66,66% siswa lainnya mendapatkan nilai di >70.Pada Siklus I, hasil belajar siswa mulai meningkat hal ini ditunjukkan pada tabel 2 diatas sebanyak 11 siswa atau 52,38% siswa mendapatkan nilai KKM dan 10 siswa atau 47,61% siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM dengan rata-rata kelas sebesar 65,71. Selanjutnya penulis melakukan perbaikan pembelajaran pada siklus II dan didapatkan hasil rata-rata ketuntasan dimana 19 siswa atau

90,47% siswa diketahui berhasil mendapatkan nilai KKM, dan hanya 2 siswa atau 9,52% presentase siswa mendapatkan nilai kurang dari KKM dengan rata-rata kelas sebesar 80,47. Hal ini membuktikan bahwa melalui metode demonstrasi menggunakan alat peraga kertas karton dan pensil warna dapat meningkatkan hasil belajar serta minat siswa kelas I UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 dalam pembelajaran matematika materi Bangun Ruang merupakan hipotesis tindakan dalam penelitian ini.

PENUTUP

Meningkatnya aktivitas serta hasil belajar siswa merupakan bukti berhasilnya penerapan metode pembelajaran demonstrasi menggunakan peraga kertas karton dan pensil warna yang dibuktikan dengan hasil penelitian terhadap keterampilan guru, aktivitas siswa dan hasil belajar siswa mata pelajaran matematika pada materi Bangun ruang. perolehan pra siklus dalam pembelajaran matematika yaitu nilai yang diperoleh siswa mendapat rata-rata 61,92 dengan nilai paling tinggi 80 dan nilai terendah 40 yang masih dibawah nilai ketuntasan yaitu 70. setelah diadakan perbaikan pembelajaran siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas 65,71 dengan perolehan nilai tertinggi 80 dan terendah 50, hasil nilai ketuntasan siswa meningkat namun belum optimal.

Pada siklus II didapatkan hasil perbaikan yaitu dengan didapatkan nilai rata-rata kelas 80,47 dengan nilai paling tinggi yaitu 90 dan nilai terendah 60, hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi efektif dalam upaya untuk meningkatkan hasil belajar serta minat siswa terhadap matematika materi Bangun ruang pada kelas I UPT SPF SD Negeri Labuang Baji 1 tahun pelajaran 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah.z.a.(2021). *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru Inspiratif*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Endayani, dkk (2020). "Metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar siswa." *Al-Azkiya: Jurnal Ilmiah Pendidikan MI/SD* 5.2 (2020): 150-158.
- Ginting, A. (2014). *Esesnsi Praktis Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:
- Huda, M. (2013). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Humaniora.
- Jakni.(2017). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Lilis, D. (2019). Kemasan Karton. *Jurnal kimia dan kemasan*, 2-3.
- Nanan, I. M. (2017) 336-337). Integrasi Nilai-nilai karakter matematika melalui pembelajaran kontekstual.
- Ruslan, R. (2019). *Pentingnya Meningkatkan Minat Baca Siswa*. *Jurnal Pendidikan Universitas PGRI Palembang*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/download/2633/2442>.
- Salim, M. H. (2010). *Muntadayat al-Tarbawiyah al-Nabawiyah*. www.propheteducation.com.
- Sumantri, M. (2017). *Perkembangan Peserta Didik*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Susana Beto. (2016). *Peningkatan Kemampuan Membaca Nyaring Menggunakan Media Cerita Bergambar Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Untuk Siswa Kelas 2*

SD Negeri Dukuh 2 Sleman.

- Tarigan. (2013). *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung. Penerbit Angkasa.
- Wardani, I. (2020). *Penelitian Tindakan Kelas*. Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Wijaya, A. (2012). *Pendidikan Matematika Realistik Suatu Alternatif Pendekatan Pembelajaran Matematika*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Wiratomo, H. L. (2014). *Metode pembelajaran matematika*. jakarta: mitra abadi.
- Zuliatin, L. (2019). S.Pd. *Penerapan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas 2 SDN Alang-alang Caruban1*, 31-4.